

## Optimalisasi Peran STAI Al-Ma'arif Ciamis dalam Memfasilitasi Digitalisasi Koperasi Desa Merah Putih di Desa Raksabaya Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis

Machmud Yunus<sup>1</sup>, Asep Saprudin<sup>2</sup>, Didin Solehudin<sup>3</sup>, Eulis Sri Rosyidatul Badriyyah<sup>4</sup>, Nunung Uswatun Habibah<sup>5</sup>, Sri Wulan<sup>6</sup>, Risa Rahmawati<sup>7</sup>, Susi Riani<sup>8</sup>, Asep Yudi Haryadi<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Indonesia

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Indonesia

<sup>3</sup> Prodi Bimbingan Penyuluh Islam, STID Sirnarasa, Jawa Barat, Indonesia

<sup>4</sup>Program MPI, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Indonesia

<sup>5</sup> Prodi Ekonomi Syariah, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

<sup>6,7</sup> Prodi PGMI, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

<sup>8</sup>Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Indonesia

<sup>9</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Al-Ma'arif Ciamis, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [machmudyunus033@gmail.com](mailto:machmudyunus033@gmail.com)

### Abstract

The community service program was carried out in Raksabaya Village to support the early stage of digitalization of Koperasi Desa Merah Putih. This activity was motivated by the challenges faced by the cooperative in member recruitment, financial administration, and limited understanding of cooperative management. The program aimed to assist the cooperative in adopting a digital system that improves efficiency, transparency, and accountability in its operations. The method used was participatory assistance through mentoring, training, and direct application of a digital platform. The Auliasoft application was implemented to facilitate member registration, savings recording, and financial reporting. The results show that the cooperative has improved administrative efficiency, minimized errors in recording, and provided transparent financial information to members in real time. The presence of students and lecturers contributed significantly to accelerating the transition from manual to digital management. In conclusion, the program strengthens the foundation for a modern village cooperative that is professional, transparent, and sustainable.

**Keywords:** Digitalization; Auliasoft; Cooperative; KDMP

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Raksabaya untuk mendukung proses awal digitalisasi Koperasi Desa Merah Putih. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh berbagai tantangan yang dihadapi koperasi, seperti perekrutan anggota, administrasi keuangan, serta keterbatasan pemahaman pengurus dan anggota terhadap manajemen koperasi. Tujuan kegiatan adalah membantu koperasi mengadopsi sistem digital yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif melalui bimbingan, pelatihan, dan penerapan langsung aplikasi digital. Aplikasi Auliasoft diimplementasikan untuk memfasilitasi pendaftaran anggota, pencatatan simpanan, serta penyusunan laporan keuangan. Hasil menunjukkan adanya peningkatan efisiensi administrasi, berkurangnya kesalahan pencatatan, serta tersedianya informasi keuangan secara transparan dan real time bagi anggota. Kehadiran dosen dan mahasiswa berperan penting dalam mempercepat transisi dari sistem manual ke sistem digital. Simpulan dari kegiatan ini adalah penguatan fondasi koperasi desa modern yang profesional, transparan, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Auliasoft; Koperasi; KDMP

Accepted: 2025-08-24

Published: 2025-10-17

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu pilar perekonomian rakyat sebagaimana diatur dalam *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian* (Republik Indonesia, 1992). Koperasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan usaha

berbasis potensi lokal dan prinsip kebersamaan. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah mendorong lahirnya koperasi modern yang mampu menjawab tantangan era digital serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional (Cahyono et al., 2023).

Di Desa Raksabaya, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis, berdiri Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) sebagai tindak lanjut arahan Presiden Republik Indonesia dalam membangun koperasi desa yang adaptif dan modern (Sekretariat Kabinet RI, 2023). Sebagai koperasi baru, KDMP menghadapi sejumlah tantangan, antara lain dalam perekrutan anggota, penentuan fokus unit usaha, serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat koperasi. Tantangan ini mencerminkan perlunya strategi penguatan kelembagaan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan koperasi (Carina et al., 2022).

Di era kemajuan teknologi, pencatatan digital menjadi instrumen penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan koperasi. Sistem digital mampu menyajikan data yang lebih akurat, transparan, dan mudah diakses sehingga mendukung tata kelola yang akuntabel (Yunus et al., 2024). Dengan pemanfaatan teknologi, koperasi tidak hanya lebih profesional dalam pencatatan keuangan, tetapi juga dapat membangun kepercayaan anggota dan memperkuat daya saing di tingkat lokal maupun regional.

Kehadiran KDMP juga menjadi wadah pemberdayaan masyarakat desa. Melalui koperasi, masyarakat diarahkan untuk membangun kemandirian ekonomi berbasis potensi lokal dengan mengedepankan asas kebersamaan dan gotong royong. Menurut Hendar dan Kusnadi (2020), koperasi desa yang dikelola secara profesional dapat meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus menjadi instrumen penting dalam mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi. Oleh karena itu, keberadaan KDMP diharapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Raksabaya, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang (Pradana & Husaein, 2023).

Namun, salah satu hambatan utama yang dihadapi koperasi desa adalah rendahnya literasi digital di kalangan pengurus maupun anggota. Padahal, literasi digital menjadi salah satu kompetensi kunci dalam menghadapi transformasi teknologi informasi. Koperasi yang berhasil mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dan data anggota memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari anggota dan daya saing yang lebih baik dibanding koperasi konvensional. Oleh sebab itu, intervensi berupa pendampingan dan edukasi dari pihak eksternal sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses adaptasi ini (Afrida et al., 2021).

Dalam konteks itulah, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAI Al-Ma'arif Ciamis tahun 2025 hadir untuk mendukung proses digitalisasi KDMP. Melalui pemanfaatan aplikasi *Auliasoft*, pengurus koperasi difasilitasi dalam pendaftaran anggota, pencatatan simpanan pokok dan wajib, hingga penyusunan laporan keuangan secara *real time*. Inovasi ini selaras dengan *Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 9 Tahun 2018* tentang penyelenggaraan dan pembinaan koperasi modern yang mendorong optimalisasi teknologi digital dalam tata kelola koperasi (Kemenkop UKM, 2018).

Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan koperasi diharapkan dapat menciptakan sinergi yang berkelanjutan. Bagi masyarakat, kegiatan ini menghadirkan nilai tambah berupa peningkatan kapasitas digital, kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan koperasi, serta peluang pengembangan usaha yang lebih terarah (Naufal et al., 2025). Sementara bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat, sekaligus sarana penerapan ilmu pengetahuan dalam konteks nyata. Dengan demikian, program pengabdian ini bukan hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam meletakkan fondasi penguatan koperasi modern yang berkelanjutan di Desa Raksabaya.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menjadi sarana penelitian sekaligus penerapan ilmu yang memadukan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan psikomotorik, kognitif, serta afektif mahasiswa. Sistem pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ma'arif Ciamis menekankan keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga dosen dan mahasiswa tidak hanya belajar di ruang kelas, tetapi juga melalui keterlibatan langsung dalam dinamika kehidupan masyarakat.

PKM ini dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2025 hingga 04 September 2025. Banyak permasalahan yang terjadi pada KDMP diantaranya, masih dalam perencanaan KDMP Raksabaya akan menjadi Koperasi di sektor Simpan Pinjam dan membuat suatu bidang usaha. Untuk saat ini perekrutan anggota masih dalam sosialisasi dan secara manual. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini Mahasiswa memfasilitasi KDMP dalam digitalisasi untuk memudahkan pencatatan anggota, pencatatan simpanan pokok, simpanan wajib serta pencatatan laporan keuangan.

Dengan demikian, STAI Al-Ma'arif Ciamis menjadikan PKM tidak hanya sebagai bentuk pengabdian, tetapi juga sebagai wadah kegiatan interdisipliner dan integratif. Program ini dirancang strategis untuk memberikan solusi menyeluruh atas masalah masyarakat, dengan menempatkan masyarakat sebagai subjek utama serta melibatkan para pemangku kepentingan yang relevan.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dipahami bahwa sumber daya manusia di KDMP mayoritas berasal dari masyarakat desa dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang beragam. Secara geografis, Desa Raksabaya memiliki lokasi yang strategis karena berada di dekat pusat kecamatan dan jalur utama. Kondisi ini mendorong tingkat keterbukaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan proses modernisasi. Sejalan dengan hal tersebut, pengurus Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) senantiasa berupaya meningkatkan kapasitasnya melalui pembelajaran dan penerapan aplikasi digital guna mendukung kemajuan koperasi. Hal ini memberikan peluang besar bagi koperasi untuk tumbuh dengan cepat, terutama melalui pemanfaatan digitalisasi. Penerapan aplikasi Auliasoft menjadi inovasi penting dalam pengelolaan KDMP. Anggota koperasi yang sebelumnya terbiasa dengan sistem manual mulai diperkenalkan pada pencatatan digital, yang membawa perubahan signifikan terhadap pola administrasi dan transparansi keuangan. Dengan adanya teknologi ini, pengurus dapat menyajikan laporan keuangan secara *real time*, sementara anggota dapat merasakan manfaat keterbukaan informasi. Kondisi masyarakat yang semakin modern dan derasnya arus informasi menuntut KDMP untuk adaptif terhadap perubahan zaman. Aplikasi digital berperan penting sebagai media transformasi koperasi agar tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi. KDMP Raksabaya, sebagai koperasi yang baru berdiri, dituntut untuk mengintegrasikan tradisi gotong royong masyarakat desa dengan sistem manajemen modern berbasis teknologi. Perpaduan ini diharapkan dapat mewujudkan koperasi yang mandiri, profesional, dan mampu meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Raksabaya melalui pendampingan digitalisasi Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) menunjukkan sejumlah capaian penting, baik dari aspek kelembagaan, manajerial, maupun implementasi teknologi. Kegiatan ini mampu menghadirkan perubahan nyata bagi individu, kelompok masyarakat, maupun institusi koperasi itu sendiri, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa KDMP telah memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk memastikan manajemen berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Struktur tersebut disusun dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, khususnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, serta menyesuaikan perkembangan koperasi nasional sebagaimana tercatat dalam Statistik Koperasi Indonesia 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023). Dengan adanya rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, pengawas sebagai pengendali jalannya organisasi, serta pengurus yang menjalankan kegiatan operasional, koperasi ini telah menunjukkan arah pengelolaan yang sesuai dengan prinsip koperasi modern.

Dalam jangka pendek, KDMP berfokus pada pengembangan unit usaha berupa gerai sembako atau pangan, sebelum nantinya berkembang ke bidang lain seperti layanan keuangan digital (Brilink), konter pulsa, maupun sektor pertanian. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan keterjangkauan kebutuhan pokok masyarakat sekaligus memperkuat fondasi usaha koperasi.

Visi koperasi untuk menjadi lembaga desa yang mandiri, modern, serta berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat, didukung oleh misi yang menekankan

pengelolaan usaha berbasis potensi lokal, peningkatan keterampilan manajerial anggota, penyediaan layanan yang bermanfaat, serta partisipasi aktif seluruh anggota.

Implementasi aplikasi digital berbasis *Auliasoft* menjadi salah satu capaian penting dari program pengabdian masyarakat ini (Galib et al., 2025; Wulan et al., 2023). Aplikasi tersebut difokuskan pada pencatatan data anggota, simpanan pokok, simpanan wajib, serta pembuatan laporan keuangan (Shanty & Batubara, 2025). Melalui sistem digital ini, pendaftaran anggota menjadi lebih cepat dan efisien, pencatatan transaksi keuangan lebih rapi, dan transparansi informasi kepada anggota dapat terjaga. Selain itu, laporan keuangan koperasi dapat diakses dengan lebih mudah sehingga meningkatkan akuntabilitas pengurus di hadapan anggota (Soedarto et al., 2022).

Dampak positif dari penerapan aplikasi ini terlihat pada meningkatnya efisiensi administrasi koperasi dan transparansi informasi, yang sekaligus memperkuat kepercayaan anggota terhadap organisasi. Dengan adanya data keanggotaan dan transaksi yang terdigitalisasi, koperasi memiliki basis data yang dapat digunakan sebagai pijakan dalam menentukan arah bisnis yang lebih tepat di masa depan.

Namun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, antara lain kebingungan dalam menentukan prioritas pengembangan usaha, antara gerai sembako, layanan keuangan digital, konter pulsa, hingga sektor pertanian (Ardita et al., 2024). Selain itu, pemahaman anggota mengenai manajemen koperasi modern masih relatif terbatas sehingga dibutuhkan pendampingan berkelanjutan. Dalam konteks ini, kehadiran pendamping dari dinas terkait, pendamping khusus koperasi, serta dukungan dari pemerintah desa menjadi sangat penting untuk memastikan terjadinya transfer pengetahuan dan penguatan kapasitas sumber daya manusia (Falatehan et al., 2021).

Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui fasilitasi digitalisasi koperasi ini telah mampu memberikan dampak positif yang nyata. Dalam jangka pendek, koperasi dapat meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi dan transparansi administrasi keuangan. Sementara dalam jangka panjang, penguatan kapasitas kelembagaan dan pemanfaatan teknologi diharapkan dapat menjadikan KDMP sebagai model koperasi desa modern yang berkelanjutan serta mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Raksabaya.



Gambar 1.  
Sosialisasi Koperasi Desa Merah Putih



Gambar 2.  
Serah Terima Aplikasi



Gambar 3. Tampilan Awal Aplikasi  
Koperasi Desa Merah Putih



Gambar 4. Pertemuan Rutin Pengurus  
Koperasi Desa Merah Putih Raksabaya

## KESIMPULAN

Hasil implementasi aplikasi *Auliasoft* di KDMP Raksabaya menunjukkan peningkatan efisiensi pendaftaran anggota, pencatatan keuangan yang lebih sistematis, serta transparansi

informasi kepada anggota. Aplikasi ini memiliki tata cara penggunaan yang sederhana: anggota didaftarkan melalui menu registrasi, simpanan pokok dan wajib dicatat otomatis pada dashboard, serta laporan keuangan dapat diakses *real time* oleh pengurus. Dengan sistem ini, risiko kesalahan pencatatan berkurang dan transparansi meningkat.

Banyak permasalahan yang muncul pada awal pembentukan KDMP, mulai dari perekrutan anggota hingga pemahaman dasar tentang manajemen koperasi. Namun, keberadaan mahasiswa STAI Al-Ma'arif Ciamis memberikan kontribusi penting dengan menghadirkan sistem pencatatan yang lebih modern. Pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih ke pencatatan berbasis komputer melalui aplikasi Auliasoft. Meskipun aplikasi ini bersifat *offline*, seluruh proses administrasi dan keuangan kini terdokumentasi secara digital, dan hasil akhirnya dapat dihasilkan secara otomatis serta lebih akurat untuk laporan akhir tahun.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat 2025 di Desa Raksabaya telah berhasil memfasilitasi proses awal digitalisasi KDMP. Langkah ini diharapkan menjadi dasar pengembangan koperasi menuju model koperasi modern yang profesional dan transparan. Disarankan agar KDMP segera menetapkan arah usaha utama, meningkatkan literasi keuangan anggotanya, dan memanfaatkan data dari aplikasi untuk perencanaan strategis jangka Panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, D. K., Lestari, E. W. P., Lailiya, F., & Suwanan, A. F. (2021). Peran digitalisasi koperasi sebagai pendongkrak UMKM dalam pengembangan ekonomi wilayah Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 151–158.
- Ardita, M., Yunus, M., Supriadi, D., Saprudin, A., Rahmawati, R., Dfinubun, B. A., & Rahmat, M. (2024). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies Application of Digital Learning Media Through Mentimeter in Increasing Motivation to Learn Arabic in Class XI Religion Students at MAN 2 Ciamis*. 7(4). <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1614>
- Cahyono, B. P., Sohirin, S., & Al-Asfahani, N. Z. (2023). Implementasi digitalisasi koperasi sebagai penguatan ekonomi kerakyatan di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak*, 3(1), 1–8.
- Carina, T., Rengganis, R. R. M. Y. D., Mentari, N. M. I., Munir, F., Silaen, M. F., Siwiyanti, L., Usmayanti, V., Himawan, I. S., Susilawati, E., & Challen, A. E. (2022). *Percepatan digitalisasi UMKM dan koperasi*. Tohar Media.
- Falatehan, A. F., Syaikat, Y., Hariyadi, H., & Falatehan, S. F. (2021). Strategi kesiapan koperasi dalam digitalisasi perkebunan kelapa sawit rakyat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 26(4), 537–545.
- Galib, M., Ardasanti, A., Syam, J., Maulana, M., & Gunawan, A. (2025). Penguatan Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Pembentukan Koperasi Digital. *ABDI DAYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 26–39.
- Naufal, A. R., Ngizudin, R., & Rachdantia, D. (2025). Penerapan Digitalisasi Koperasi dan Pemasaran serta Pendampingan untuk Peningkatan Value Produk UMKM Anggota Koperasi LKMS Kasuwari di Pekalongan Barat. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(1), 140–150.
- Pradana, L. Y., & Husaein, A. (2023). Peningkatan pelayanan pada koperasi di Kota Jambi melalui digitalisasi koperasi. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 17(1), 106–115.
- Shanty, A. M. M., & Batubara, S. (2025). Penguatan Kapasitas Manajerial Koperasi Desa untuk Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Komunitas. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia (JTPI)*, 3(3), 318–322.
- Soedarto, T., Aditiawan, F. P., & Yuliastuti, G. E. (2022). Pendampingan Digitalisasi Usaha Koperasi Unit Desa Sedyo Mulya Bojonegoro Berbasis Web. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 6(2), 103–110.
- Wulan, S., Yunus, M., Ridwan Maoshul, D., Nur Azizah, R., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Al-Ma, S., Ciamis, arif, Studi Pendidikan Bahasa Arab, P., Program Studi Ekonomi Syariah, M., & Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, M. (2023).

Optimalisasi PHBS Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pilah Sampah Dari Rumah menjadi Ecobrick. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3245–3251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6872>

Yunus, M., Sri Rosyidatul B, E., Syahida, R., Supriyadi, D., Wulan, S., Saprudin, A., Siti Kurniati, N., Rahmawati, R., Solehudin, D., A Difinubun, B., & Arsil N., R. S. (2024). Peningkatan Antusias Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi Think Qur'an di Ponpes Ibnu Siena Nusantara Ciamis. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2259–2265. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i4.10436>